

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Angka kejadian hiperkolesterolemia di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 sekitar 7,6% per seribu penduduk memiliki kadar kolesterol total >240 mg/dL dan 21,2% per seribu penduduk memiliki kadar kolesterol total 200-239 mg/dL dengan jumlah penduduk kota lebih banyak dibandingkan pedesaan dan penduduk perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Saat ini hiperkolesterolemia masih menjadi masalah kesehatan. Peningkatan kadar kolesterol diperkirakan menyebabkan 2,6 juta kematian dan 29,7 juta kecacatan per tahun. Hiperkolesterolemia merupakan faktor risiko berbagai macam penyakit. Kadar kolesterol tinggi telah terbukti berhubungan dengan peningkatan risiko penyakit jantung koroner, stroke, hipertensi dan obesitas. Hiperkolesterolemia tidak menimbulkan gejala yang spesifik. Hiperkolesterolemia hanya dapat dideteksi dengan pemeriksaan darah. Bila kadar kolesterol >200 mg/dl, maka dikatakan hiperkolesterolemia.¹ Saat ini prevalensi hiperkolesterolemia masih tinggi. Prevalensi hiperkolesterolemia di dunia sekitar 45%, di Asia Tenggara sekitar 30% dan di Indonesia 35%. Pada tahun 2019 dalam rangka skrinning awal kolesterol darah pada masyarakat saat car free day di lapangan gubernur kota jambi, ditemukan sebanyak 98 orang yang mengikuti kegiatan cek kolesterol darah, sebanyak 63 orang memiliki kolesterol yang melebihi normal.²

Obat yang sering dipakai sekarang untuk menurunkan kolesterol adalah simvastatin, tetapi penggunaan simvastatin dalam jangka Panjang dapat memberikan efek samping terhadap tubuh kita seperti hepatotoksik, malaise, rabdomiolisis, miopati, dan lain lain.¹³

Oleh sebab itu banyaknya efek samping dari penggunaan obat kimia dalam jangka panjang, maka saat ini banyak masyarakat beralih ke obat alternatif seperti obat-obatan herbal, terutama di daerah asal peneliti banyak masyarakat yang ekonominya lumayan sulit sehingga terkadang tidak mampu membeli obat di apotek terdekat dan sangat banyak yang masih menggunakan obat-obatan herbal.

Pada penelitian sebelum nya yang dilakukan menunjukkan bahwa ekstrak etanol 70% dari daun sirsak yang mengandung alkaloid, flavonoid, saponin, tannin, dan steroid mampu menunjukkan inhibisi terhadap aktivitas enzim α -glukosidase secara in

vitro, sehingga dapat digunakan sebagai antidiabetes dan juga pada penelitian yang dilakukan oleh sanubari(2016) dan kawan-kawan menunjukkan hasil bahwa diantara dosis 100mg/kgBB dan 200mg/kgBB, pada dosis 200 mg/kgBB adalah ekstrak paling efektif dalam menurunkan kadar kolesterol darah total pada mencit putih jantan.^{3,4}

Pada penelitian sebelumnya tidak dijelaskan daun sirsak yang dijadikan sebagai ekstrak daun yang muda atau yang tua dan juga tidak diamati kadar kolesterol nya. maka itu peneliti tertarik untuk meneliti khasiat daun sirsak muda dan daun sirsak yang tua pada dosis 100mg/kgBB dan 200mg/kgBB.

1.2.Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa masalah yang diangkat pada penelitian kali ini adalah daun sirsak manakah yang paling efektif untuk menurunkan kolesterol total antara daun yang muda dan daun sirsak yang tua.

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh efektivitas pemberian ekstrak daun sirsak (*Annona Muricata*) terhadap penurunan kadar kolesterol total tikus putih (*Rattus Novergicus*) Hiperkolesterolemia

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk melihat kadar rata-rata kolesterol darah tikus putih yang telah di induksi lemak tinggi dan diberi ekstrak etanol daun sirsak
2. Untuk melihat perbandingan kadar kolesterol darah tikus putih sebelum dan setelah perlakuan pemberian ekstrak etanol daun sirsak.
3. Untuk membandingkan hasil kadar kolesterol darah tikus putih setelah pemberian daun sirsak muda dan tua.

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui efektivitas pemberian ekstrak daun sirsak (*Annona Muricata*) terhadap penurunan kadar kolesterol total terhadap tikus putih (*Rattus Novergicus*).

1.4.2 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang manfaat daun sirsak (*Annona Muricata*) terhadap penurunan kadar kolesterol total.

1.4.3 Bagi institusi Pendidikan

Memberikan informasi ilmiah mengenai efek pemberian ekstrak daun sirsak (*Annona Muricata*) terhadap penurunan kadar kolesterol total dan juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk peneliti di penelitian selanjutnya.

1.4.4 Bagi Universitas Jambi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dan juga sebagai arsip yang di simpan di perpustakaan FKIK UNJA untuk menambah pengetahuan mahasiswa lain.